

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan menganalisis dan menginterpretasikan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan penelitian yang digunakan berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat ini yang perlu di amati dan di teliti oleh penelitian

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Menurut (Sugiyono 2014:5) dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang terjadi pada saat ini. Bentuk penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemi *covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman.

Berdasarkan metode dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka bentuk penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2019:6) menjelaskan metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya. Survei merupakan salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan data guna yang menjelaskan suatu yang diamati secara langsung mendapatkan informasi data kepada informan mengenai strategi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemi *covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksana di SMA Santo Benediktus Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih SMA Santo Benediktus Pahauman:

- a. Mempermudah pengambilan serta analisis data, karena penulis memang berasal dari Desa Pahauman.
- b. Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Santo Benediktus Pahauman ini karena melihat guru butuh penyesuaian terhadap pelaksanaan pembelajaran daring PJOK, metode dan strategi apa yang guru gunakan pada pembelajaran daring PJOK sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di SMA Santo Benediktus Pahauman tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli tahun 2022, dimulai dari perencanaan penentuan alat pengumpulan data penelitian, persiapan instrument kemudian dilanjutkan dengan data lapangan

sebagai kegiatan inti penelitian. Pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil penelitian dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penyusunan Dan Penelitian Tahun 2022

| No | Kegiatan | Bulan/Tahun 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pengajuan Outline | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Konsultasi Desain Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Desain Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Desain | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Konsultasi SKRIPSI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Ujian SKRIPSI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

C. Latar Penelitian

Latar penelitian penelitian adalah dimana peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data. Pada penelitian ini latar penelitian bertempat di SMA Santo Benediktus Pahauman di kecamatan Sengah Temilla Kabupaten landak Provinsi Kalimantan Barat. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian mencari permasalahannya yang terjadi dan membuat kesimpulannya atas temuannya.

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018:102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam maka subyek dalam penelitian ini dikhususkan pada guru mata pelajaran PJOK. Permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMA Santo Benediktus Pahauman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta atau informasi keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Menurut Wekke (2019:160) data merupakan bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Fakta yang dipilih berdasarkan teori atau kerangka berfikir tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan demikian sejumlah fakta menjadi data dalam sebuah konteks penelitian apabila fakta-fakta tersebut relevan dengan kerangka teori dan permasalahan penelitian.

Data juga menjadi bukti-bukti dari keberlakuan pernyataan-pernyataan yang ada dalam sebuah teori. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa kata-kata yang berkaitan dengan Strategi Guru Penjas Di SMA Santo Benediktus Pahauman.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sari (2021:45) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan sistem observasi ataupun wawancara. Yang dikatakan dengan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan yang dikatakan wawancara (*interview*) melakukan tanya jawab serta menggunakan pertanyaan (*questioner*) atau wawancara langsung kepada subyek dalam penelitian ini. kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah narasumber (informasi) yaitu guru pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Santo Benediktus Pahauman.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Ibrahim (2015:67) “sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat

memberikan informasi, fakta, data dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti”. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu Guru mata pelajaran PJOK

Informan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Informan Pertama, adalah bapak Dodi Hendri Padafani S.Pd, beliau berumur 38 tahun, dan merupakan guru bidang studi PJOK di SMA Santo Benediktus Pahauman. Informan Kedua, adalah bapak Andreas S.Pd. beliau berumur 32 tahun, dan juga merupakan guru bidang studi PJOK di SMA Santo Benediktus Pahauman.

Tujuan peneliti menggunakan syarat-syarat tersebut dalam menentukan informan adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Syarat-syarat tersebut digunakan agar lebihb mempermudah penulis dalam memperoleh data.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpul data merupakan bagian dari metodologi penelitian. Teknik dan alat pengumpul data ditentukan oleh penulis agar mempermudah penulis dalam mengkaji data-data. Adapun teknik dan alat pengumpul data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki beberapa teknik yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti mendapatkan hasil yang objektif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2015:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulisan untuk melihat langsung kondisi yang terjadi perubahan apa yang terjadi pada guru bidang studi PJOK terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Menurut Riyanto (2016:96) menyatakan bahwa “observasi langsung merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses secara nyata terhadap perubahan yang terjadi secara langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan sedangkan Zulfadrial (2012:39) menyatakan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik Komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka dengan responden. Sejalan dengan itu Zulfadrial (2012:39) mengemukakan bahwa “Teknik komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek atau responden penelitian”. Peneliti menggunakan teknik ini agar mendapatkan informasi secara langsung. Teknik ini menggunakan alat pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti secara langsung melihat dan berinteraksi dengan subjek penelitian atau informan dengan cara turun dan berinteraksi langsung dalam proses penuturan yang terjadi untuk memperoleh informasi

yang tepat dan objektif yang berkaitan dengan strategi guru, komponen-komponen strategi pembelajaran, masalah atau kendala yang mempengaruhi guru penjas serta solusi yang digunakan masalah atau kendala dalam menggunakan strategi pada dimasa pandemi covid-19.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar bukti untuk mendapatkan sebuah data yang dicari. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari uraian diatas dokumentasi adalah bentuk kegiatan yang prosesnya menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang nyata nerdasarkan pencatatan dari sumber tertentu, baik berupa dokumen maupun foto-foto kegiatan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan diatas, maka alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri sebagai kunci. Dalam pengerjaannya peneliti dibantu alat-alat yang menunjang dan mempermudah dalam penelitian agar berjalan

dengan efektif dan lancer. Adapaun alat bantu yang digunakan peneliti yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian. Menurut (Sugiyono 2019: 137). Mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan wawancara melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih dalam. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman ini berisikan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru mata pelajaran pjok sebagai informan mengenai Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 3.2

Kisi Kisi Pedoman Wawancara

| Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan nomor |
|---|---|-------------------------|
| Strategi Guru Penjas Dalam Pembelajaran Daring PJOK | Latar belakang pendidik | 1 |
| | Persiapan pembelajaran daring PJOK | 2,3 |
| | Proses pembelajaran daring PJOK | 4 |
| | Media Pembelajaran Daring PJOK | 5,6 |
| | Penilaian pembelajaran daring PJOK | 7 |
| | Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring PJOK | 8, 9,10 |

Sumber: Ridha Dwi Ananta, 2021

b. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk cek list (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Zuldafrial (2012: 41) mengatakan Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi digunakan oleh peneliti dan mencatat hal yang sangat penting yang diatur secara beraturan untuk diperlukan dalam sebuah penelitian.

Tabel 3.3

Kisi Kisi Pedoman Observasi

| Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan nomor |
|---|---|---------------------------------|
| Strategi Guru Penjas Dalam Pembelajaran Daring PJOK | Perangkat pembelajaran: 1. kurikulum 2. silabus 3. rpp | 1,2, dan 3 |
| | Proses pembelajaran: 1. membuka pembelajaran 2. penyajian materi 3. metode 4. penggunaan bahasa 5. gerak/gesture 6. memotivasi 7. penguasaan kelas 8. penggunaan media 9. evaluasi 10. menutup pembelajaran | 4,5,6,7,8,9,10,11,12, dan 13 |

Sumber: Ridha Dwi Ananta, 2021

c. Dokumentasi

Alat pengumpulan data yang digunakan salah satunya dokumentasi berupa foto, dan dokumen untuk memperoleh data yang yang dilengkapi. Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki bendabenda tertulis dan mencatat hasil temuannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan teknik dimana pengumpul datanya dengan cara berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung ke sumber data. Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Sugiyono (2015:15) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Ada juga yang berpendapat triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Zuldafridal, 2012:95). Disimpulkan dari pendapat ahli tersebut triangulasi adalah teknik pengecekan suatu data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber

dan cara ataupun suatu dari luar data itu, sebagai pembandingan terhadap data satu dengan data yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data merupakan triangulasi yang menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber peroleh data. Menurut Patton (Moleong 2017:330) mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan apa yang dikatakan orang ditempat umum peroleh dengan apa dikatakan secara pribadi. Maka dari itu peneliti menentukan informan sebagai sumber untuk mengecek keabsahan data. Jumlah informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi jenis ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji Patton (Wekke 2019:151). Jika analisis telah mengurikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang akan dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Melalui teknik ini peneliti membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai referensi pembandingan untuk mendapatkan sebuah gambaran teori yang paling sesuai. Oleh karena itu, dalam melakukan jenis triangulasi ini, peneliti harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti sehingga mampu menghasilkan simpulan yang mantap.

G. Prosedur Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (sajian data) dan conclusion drawing/verification (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data ialah hal yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) menyebutkan bahwa “pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan berbagai cara”. Data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber-sumber melalui metode yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data diawali dengan memasuki lokasi penelitian kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa kata-kata yang berkaitan dengan Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19.

2. Data Reduction (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada halhal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

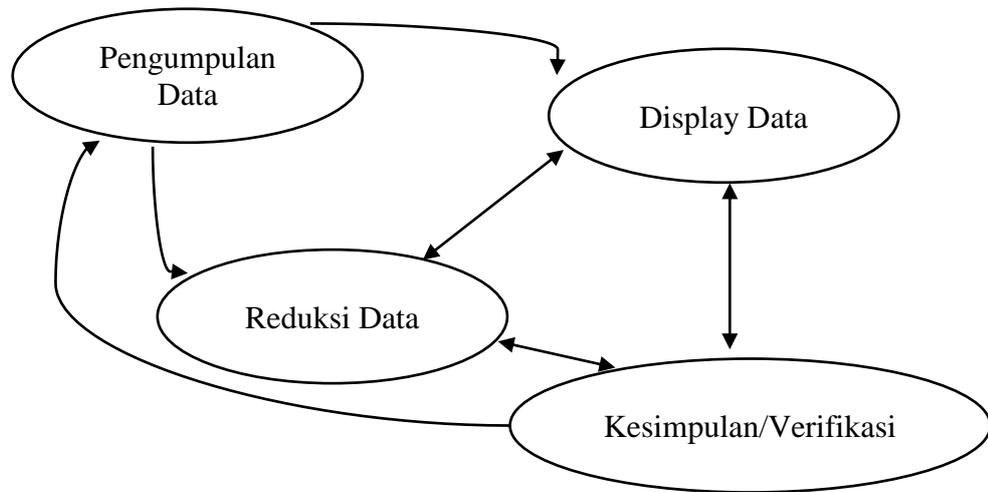
3. Data Display (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiono (2018: 137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 137) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

4. Conclusion drawing/verification (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2018: 141) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan pengujian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak.



Gambar 3.1 Komponen Model Analisi Data Interaktif dari Miles And Huberman 1984 (Sugiono 2018)